



## **EDUKASI PENGGUNAAN HERBAL MEDICINE UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI BANGSAL KEBIDANAN RST REKSODIWIRYO PADANG**

**Etri Yanti<sup>1\*</sup>, Ratna Indah SD<sup>2</sup>, Veolina Irman<sup>3</sup>, Nova Fridalni<sup>4</sup>**  
Stikes Syedza Sainatika  
Email : etriyanti1972@gmail.com

### **ABSTRAK**

Proses laktasi atau menyusui adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon oksitosin. Banyak faktor yang mempengaruhi produksi ASI seperti nutrisi, psikologis ibu, kondisi kesehatan ibu, frekuensi menyusui, perawatan payudara, jenis persalinan dan usia ibu. Masyarakat sudah sering menggunakan tanaman yang dikusumsi ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI, tapi belum banyak jenis herbal yang digunakan, kandungan dan cara pengolahannya. Dengan demikian perlu dilakukan edukasi tentang herbal medicine untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Eduksi ini dilkakukan di Bangsal Kebidanan RST Reksodiwiryio Padang pada tanggal 17 September 2022 yang dimulai pada jam 09.30 - 10.15 WIB, yang diikuti oleh 11 orang pasien dan keluarga. Hasil yang diperoleh terdapat 78% peserta yang bertanya tentang materi dan terdapat 75 % peserta yang telah memahami materi yang diberikan. Edukasi kesehatan tentang herbal medicine pada ibu menyusui sangat dibutuhkan untuk dapat menggunakan herbal yang ada di lingkungannya untuk meningkatkan produksi ASI, sehingga kebutuhan nutrisi bayi tercukupi sehingga akan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk terus memberikan edukasi dan motivasi pada ibu menyusui untu dapat meningkatkan kosumsi nutrisi sefertu herbal yang ada di lingkunagannya dan memperbanyak poster atau leaflet tentang pentingkan pemberian ASI pada bayi.

Kata kunci :Herbal medicine, produksi ASI

### **ABSTRACT**

*The process of lactation or compiling is the process of forming breast milk which involves the hormone oxytocin. Many factors affect milk production, such as nutrition, mother's psychology, mother's health condition, frequency of breastfeeding, breast care, type of delivery and mother's age. The community has often used plants consumed by nursing mothers to increase breast milk production, but not many types of herbs are used, their ingredients and methods of processing. Thus it is necessary to educate about herbal medicine to increase milk production in nursing mothers. This education was carried out at the Midwifery Ward of RST Reksodiwiryio Padang on September 17 2022 which started at 09.30 - 10.15 WIB, which was attended by 11 patients and their families. The results obtained were 78% of participants who asked about the material and there were 75% of participants who had understood the material provided. Health education about herbal medicine for breastfeeding mothers is urgently needed to be able to use herbs in their environment to increase milk production, so that the baby's nutritional needs are met so that it will optimize the baby's growth and development. It is suggested to the hospital to continue to provide education and motivation to breastfeeding mothers to be able to increase consumption of nutrients such as herbs in their environment and to increase the number of posters or leaflets about the importance of breastfeeding for babies.*

*Keywords: Herbal medicine, breast milk production*



## PEDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah salah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi yang mencakupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis sosial maupun spiritual dan juga ASI mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan faktor pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. (Hubertin, 2004). Pemberian ASI tanpa tambahan cairan dan diberikan selama enam bulan penuh dapat menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Menurut *The WorldHealth Report 2005*, angka kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah 20 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian balita sebesar 46 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan penelitian WHO tahun 2000 pada enam Negara berkembang, resiko kematian bayi antara 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Sementara pada bayi berusia dibawah dua bulan, angka kematian ini meningkat menjadi 48% (Roesli, 2008). Proses laktasi atau menyusui adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon oksitosin. Hormon prolaktin selama kehamilan akan meningkat akan tetapi ASI belum keluar karna masih terhambat hormon estrogen yg tinggi. Dari pada saat melahirkan, hormon estrogen dan progesteron akan menurun dan hormon prolaktin akan lebih dominan sehingga terjadi sekresi ASI (Rini Yuli Astutik.2014). Penyakit infeksi baik kronik maupun akut akan mempengaruhi atau mengganggu produksi ASI ( Dewi da Sunarsi,2011 ). Banyak faktor yang mempengaruhi produksi ASI seperti nutrisi, psikologis ibu , kondisi kesehatan ibu , frekuensi menyusui, perawatan payudara , dan tidak terlepas darim pengetahuan ibu tentang hal tersebut.

Menurut profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2010), bayi yang mendapat ASI Eksklusif berjumlah 5.768 bayi.jumlah pemberian ASI eksklusif ini berkurang pada tahun 2011 yaitu bayi yang mendapat ASI eksklusif berjumlah 5.068 bayi.

Hal ini di karenakan kurangnya kesadaran ibu untuk menyusui bayinya dan kurangnya pengetahuan ibu tentang penting dan besarnya manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi (Ridwan, 2007). Menurut Varney (2007), menciptakan pemberian ASI sejak hari pertama tidak selalu mudah karena banyak ibu yang menghadapi masalah dalam melakukannya salah satunya adalah sulitnya ASI keluar. Hal ini membuat ibu berpikir bayi tidak akan cukup mendapatkan ASI, sehingga ibu langsung mengambil langkah berhenti menyusui dan mengganti dengan susu formula.

Usaha untuk peningkatan produksi ASI dilakukan dengan berbagai macam cara , seperti dengan obat medis yang diresepkan dokter, masase payudara, pijat oksitosin dan penggunaan herbal medicine seperti mengkosumsi daun katuk, daun pepaya, sayuran hijau dll.

Dari survei awal yg dilakukan pada beberapa orang ibu menyusui di bangsal kebidanan RST reksodiwiryo, dari hasil wawancara didapatkan ibu –ibu hanya mengetahui herbal medisn seperti daun katuk dan jantung pisang saja untuk meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlunya dilakukan pengabdian masyarakat tentang “Edukasi penggunaan herbal medicine untuk meningkatkan produksi ASI Pada ibu Menyusui di RST Reksodiwiryo Padang .



## METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah- langkah dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarga dalam penggunaan herbal medicine untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui sehingga kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi.
Kegiatan	
Isi kegiatan	a. Perkenalan dan penjelasan tujuan dari kegiatan pengabmas b. Penjelasan materi tentang jenis- jenis herbal yang bisa dikosumsi Ibu untuk merangsang peningkatan produksi ASI, kandungan dari herbalnya dan bagaimana cara mengkosumsinya. Jenis herbal yang dijlaskan adalah : daun katuk, jantung pisang , daun pepaya, dan pare. c. Tanya jawab dengan audien/ ibu post partum dan keluarga
Sasaran	Ibu menyusui dan keluarga di bangsal Kebidanan RST Reksodiwiryo Padang
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan : a. ceramah /penyuluhan dengan menyampaikan materi yang dilengkapi dengan gambar-gambar dari herbal yang digunakan b. tanya jawab

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan dapat digambarkan pelaksanaannya sebagai berikut :

### 1. Tahap Pembukaan

Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabmas melakukan perkenalan diri baik moderator maupun penyaji, menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan, melakukan kontrak bahasa dan kontrak waktu dengan audien bahwa kegiatan dilaksanakan selama 45 menit

### 2. Tahap pelaksanaan

Sebelum pemberian materi edukasi, tim menggali pengetahuan audien tentang herbal-herbal yang bisa dikosumsi ibu untuk meningkatkan produksi ASI. Dari penjelasan audien banyak yang tidak mengetahui tentang pemanfaatan herbal yang ada di sekitar kita, yang mudah didapat bisa digkosumsi untuk

meningkatkan produksi ASI. Lingkup materi yang diberikan : pengertian dari ASI, faktor-faktor yang bisa meningkatkan produksi ASI salah satunya tanaman herbal . Menjelaskan jenis, kandungan , mekanismenya sehingga dapat meningkatkan produksi ASI dserra cara pengolahan dan kosumsinya.

Edukasi dilakukan dengan metode ceramah dengan menjelaskan semua materi. Disaat pemateri memberikan edukasi, pasien dan keluarga memperhatikan dan antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan dan mengulang kembali/ me redemonstrasikan gerakan-gerakan yang diajarkan. Dan tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan kegiatan.

### 3. Tahap penutupan

Sebelum materi diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang



sudah diberikan. Menjawab semua pertanyaan yang diberikan audien. Audien banyak yang menanyakan tentang jenis herbal lain yang bisa dikosumsi. Edukasi diakhiri dengan menyimpulkan kembali materi yang telah diberikan. Menekan kan kembali kepada audien untuk melaksanakanya.

Kegiatan edukasi ini berlangsung sesuai dengan waktu yang disepakati, 78 % audien tampak antusias dengan memberikan pertanyaan.

### **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat tentang tentang Edukasi tentang herbal medicine yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui, dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu menyusui di bangsal kebidanan RSTReksodiwiryo Padang. Pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dan keluarga tentang herbal medicine untuk produksi ASI.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ari Sulistyawati, 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas* : Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalimartha, Setiawan. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Hale, Thomas W, Harman, 2007. *Textbook of human lactation*, Texas: Hale Publishing.
- Lawrance, Ruth A, 2005. *Breastfeeding the quite for the medical proffesion*. Philadelphia: elsever Moshy.
- Marimbi, Hanum. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*: Yogyakarta. Nuha Medika.
- Mitayani, 2010. *Mengenal bayi baru lahir dan penatalaksanaannya*. Padang: Pranita offset.

Murkoff, Heldi dkk. 2006. *Kehamilan apa yang anda hadapi bulan perbulan*. Jakarta: Arcan.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pendit, Brahma U. 2002. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.

Rahayu, Sri, 2009. *Payudara dan ASI*. Jakarta: EGC.

Saleha, Siti, 2009. *Askeb Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba.

Sripurwanti, Hubertin, 2004. *Penerapan ASI eksklusif*. Jakarta: EGC.

Villareal, Yolanda. 2007. *Komposisi dan Metode untuk Pembengakakan Payudara*. United Publication.